

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis yang telah peneliti paparkan tentang implementasi pendidikan karakter menurut pemikiran Imam Al-Ghazali, maka dapat ditarik kesimpulan

1. Corak pemikiran Al-Ghazali sangat luas dan cukup mempengaruhi perkembangan zaman dan dibuktikan dengan karya-karyanya yang memiliki pemikiran yang luas, pembahasan yang mendalam, dan pengkajian rinci serta memiliki kehausan terhadap segala pengetahuan serta keinginannya untuk mencapai keyakinan haqiqi, maka dari itu Al-Ghazali sendiri corak atau pandangan tersendiri dalam mengkaji pendidikan karakter.
2. Pendidikan karakter menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad* dan *Ihya 'Ulummudin* memiliki pembahasan yang sama baik dari segi isi maupun pemikirannya. Kedua kitab ini juga menerangkan hal yang sama yaitu karakter, pada kedua kitab tersebut ada karakter yang dimunculkan, dalam kitab *Ayyuhal Walad* terdapat dua nilai yaitu nilai individu dan kolektif, nilai individu meliputi karakter religius, jujur, kreatif, mandiri, disiplin, tanggungjawab, dan rasa ingin tahu, sedangkan nilai kolektif meliputi karakter peduli lingkungan sosial, kerja keras, menghargai prestasi, dan toleransi, pada kitab *Ihya*

Ulummuddin ada 20 karakter meliputi religius, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, sadar diri, patuh sosial, respek, santun, demokratis, ekologis, nasionalis, pluralis.

3. Relevansi pendidikan karakter dalam pemikiran Al-Ghazali dengan pendidikan karakter di Indonesia menunjukkan adanya relevansi dibuktikan dengan permasalahan karakter yang saat ini menjadi masalah utama mulai dari kasus maraknya narkoba, pergaulan bebas, korupsi, dan lain-lain, dapat diindikasikan sedang terjadinya pergeseran ke arah ketidakpastian akan jati diri dan karakter bangsa karakter, maka dengan permasalahan ini penanaman akhlak adalah suatu hal yang penting agar karakter yang dibentuk terhadap peserta didik baik itu dari kepribadian dan watak yang baik, yang bertanggung jawab akan tugas yang diberikan Allah kepadanya di dunia, serta mampu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

B. Saran

Demi terbentuknya implementasi pendidikan karakter yang sesuai dengan konsep pemikiran Al-Ghazali, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan juga penambah wawasan tentang konsep pendidikan karakter menurut Imam Al-

Ghazali dan relevansinya dalam konsep pendidikan karakter di Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter serta dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan penelitian yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan menyusun rancangan penelitian secara mendetail. Penelitian ini juga mampu digunakan sebagai studi perbandingan bagi peneliti relevan lainnya yang membahas tentang studi literature tentang implementasi pendidikan karakter berdasarkan konsep pemikiran Imam Al-Ghazali serta relevansinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia.

4. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi ruang lingkupnya dan juga menambah pengetahuan mahasiswa sebagai rujukan untuk penelitian dengan judul atau kajian penelitian kepustakaan yang sama.